

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kunci keberhasilan belajar siswa ditentukan oleh proses belajar mengajar. Keberhasilan belajar yang baik akan dapat diraih apabila ada keinginan untuk belajar. Keinginan itu akan muncul apabila ada dorongan (Motivasi) baik dalam diri siswa atau luar diri siswa. Motivasi belajar bagi siswa adalah salah satu faktor penentu dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Seorang siswa yang besar motivasinya akan gigih dan tekun dalam usahanya mencapai tujuan yang diharapkan.

Motivasi dapat terwujud bila adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu untuk belajar. Koeswara, Siagian, Schein, Biggs & Telfer (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2009). Akan tetapi, semua itu tak berarti apa-apa jika tidak didukung oleh sarana belajar yang memadai. Surya (dalam Karwati dan Priansa, 2014) menyatakan bahwa ketersediaan sarana belajar yang memadai akan dapat mencapai hasil belajar yang efisien dibandingkan dengan keadaan fasilitas belajar yang kurang memadai.

Dalam proses pembelajaran, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, akan merasa kesulitan dalam mencapai tujuan. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak hanya menyentuh kebutuhannya.

Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang lain tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya. suatu perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui suatu proses pembelajaran dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak pandai menjadi pandai, dari kurang baik menjadi lebih baik dan dapat memberikan pengaruh-pengaruh yang positif bagi seseorang yang mengikuti proses pembelajaran.

Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa harus memiliki keinginan yang kuat untuk belajar. Seorang guru dapat melihat adanya motivasi dalam diri siswa dari adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu untuk belajar dan didukung oleh sarana dan prasarana belajar yang memadai sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang efisien.

Dalam mencapai hasil belajar yang efisien Siswa harus memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi motivasi belajar tersebut ada yang intrinsik (dari dalam diri siswa) atau ekstrinsik (dari luar diri siswa) namun lingkungan sekolah juga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa lingkungan yang dimaksud disini adalah lingkungan fisik dan non fisik

Memiliki Lingkungan sekolah yang sehat, sarana dan prasarana yang mendukung, kelengkapan sekolah yang memadai dan interaksi yang baik juga berpengaruh pada motivasi belajar siswa, ruang kelas yang sehat dapat memberikan kenyamanan kepada siswa untuk menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan pengamatan siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bolango Timur Kabupaten Bone Bolango kurang memiliki motivasi belajar. Perilaku yang ditunjukkan oleh siswa tersebut, bersumber dari kurangnya motivasi belajar siswa, yang dapat didorong oleh: 1) Siswa menganggap tidak penting terhadap materi pelajaran yang sedang dibahas, 2) Siswa merasa telah memiliki kemampuan dan pemahaman akan materi pelajaran yang sedang dibahas, 3) Siswa merasa bosan atau tidak sesuai dengan pola/metode mengajar yang diterapkan guru, serta 4) siswa memandang guru kurang menguasai bahan pelajaran yang sedang disajikan. Dikarena sarana dan prasarana yang kurang memadai. Selain itu, siswa pun kurang berinteraksi dengan guru dan berinteraksi dengan siswa lainnya. Hal ini mengakibatkan metode belajar di sekolah menjadi tidak efektif. Pada akhirnya siswalah yang mengalami kesulitan belajar, terlihat dari adanya siswa-siswi yang tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas.

Lingkungan yang bersih dan sarana dan prasarana yang mendukung maka dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran, lingkungan yang gersang, kurang penghijauan, fasilitas yang kurang memadai baik dari alat pelajaran yang digunakan oleh guru maupun yang digunakan oleh siswa seperti peralatan komputer, buku-buku di perpustakaan, perlengkapan olah raga, ruang kelas yang nyaman serta metode belajar siswa itu sendiri yang kurang baik dan siswa pun kurang berinteraksi dengan guru dan berinteraksi dengan siswa lainnya sehingga siswa segan untuk masuk dan belajar di dalamnya, faktor inilah yang jadi

penghalang pada anak didik sehingga masih belum dapat mengembangkan kreatifitas dalam berfikir.

Lingkungan sekolah yang dianggap dapat meningkatkan minat dan merangsang para siswa dalam menjalani proses pembelajaran di sekolah. Dalam setiap aspek dan perilaku siswa dalam menjaga lingkungan tentunya tampak dari kebiasaannya setiap hari di lingkungan masyarakat.

Sebagai sekolah dimana tempat anak didik menuntut ilmu tentu saja mempunyai dampak besar, kenyamanan dan ketenangan dalam proses pembelajaran anak ditentukan sampai sejauh mana kondisi dan pihak sekolah dalam menyediakan lingkungan yang nyaman, bersih, sehat dan kreatif dalam memotivasi siswa, sarana dan prasarana yang membangun semangat siswa dan memberikan layanan yang memuaskan bagi anak didik yang berinteraksi di dalamnya.

Dengan kenyamanan yang dirasakan anak didik dalam proses pembelajaran maka dengan mudah dapat memahami dan mengembangkan kreatifitas anak didik di lingkungan sekolah, serta cinta pada lingkungan dapat memotivasi mereka dalam menjaga pentingnya kebersihan lingkungan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk malakukan penelitian dengan redaksi judul penelitian "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti mengidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut: 1) Tidak adanya hasrat dan keinginan siswa untuk belajar, 2) tidak adanya penghargaan yang diberikan oleh guru dan, 3) kurangnya lingkungan belajar yang kondusif.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut : Apakah lingkungan sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini terdiri dari:

1.5.1 Manfaat Teori

- 1) Memberikan sumbangan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan

- 2) Peneliti ini dapat mendukung teori-teori yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas
- 3) Sebagai pembanding, pertimbangan dan pengembangan pada penelitian sejenis untuk masa mendatang

1.5.2 Manfaat praktis

a. Bagi Siswa

Peneliti ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif sehingga memotivasi belajar siswa dapat meningkat.

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan informasi kepada guru tentang pentingnya kenyamanan lingkungan sekolah dalam rangka meningkatkan motivasi belajar.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dan acuan guru dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran.

c. Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah dalam memotivasi siswa dengan adanya lingkungan sekolah yang kondusif.

d. Bagi peneliti

Sebagai tambahan wawasan dan pengalaman dalam tahap proses pembinaan diri sebagai calon pendidik.